Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 5, Nomor 4, November 2025
E-ISSN .: 2962-4800; P-ISSN .: 2962-360X, Hal. 94-105
DOI: https://doi.org/10.55606/nusantara.v5i4.6630
Tersedia: https://prin.or.id/index.php/nusantara

Pendampingan OLDP Yayasan Cahaya Amal Soleh : Finance for Non-Finance menggunakan SiApik

OLDP Assistance of Yayasan Cahaya Amal Soleh : Finance for Non-Finance using SiApik

Sri Wahyuningsih [1*], Yulianawati [2], Wahyumi Ekawanti [3]
[1,2] Fakultas Teknik Informatika, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia.
[3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia
Email: sri.wahyuningsih@budiluhur.ac.id [1], yulianawati@budiluhur.ac.id [2], wahyumi.ekawanti@budiluhur.ac.id [3]*

Alamat : Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260
**Penulis Korespondensi*

Article History:
Naskah Masuk: 08 Agustus 2025;
Revisi: 22 Agustus 2025;
Diterima: 15 September 2025;
Tersedia: 22 September 2025

Keywords: *assistance, Finance for Non-Finance, financial literacy, SIAPIK, social organizations*

Abstrac*, Cahaya Amal Soleh Foundation is a social institution that focuses on community service through various institutional programs engaged in social, education, and community empowerment. However, a number of operational staff who do not have a financial background have difficulty in understanding and managing financial reports effectively. This study aims to assist staff through the On-the-Job Learning and Development Program (OLDP) themed Finance for Non-Finance with the SIAPIK (Islamic Boarding School and Social Charity Accounting Information System) application approach. The method used is a qualitative approach with a participatory model, involving direct training, transaction recording simulations, and evaluation of participant understanding. The results of the assistance showed a significant increase in staff understanding of basic accounting principles, transaction recording, and SIAPIK-based financial reporting. These findings indicate that a practical approach through an application based on the foundation's needs can improve the financial capacity of non-accounting staff. The implications of this activity reinforce the importance of digitizing the financial system of social organizations and the need for ongoing training for human resources so that accountable and transparent financial governance can be realized sustainably. In addition, the results of this program highlight that the integration of technology and participatory training can overcome barriers in financial literacy among non-finance staff. The SIAPIK application provides an accessible interface and structured modules that are easy to understand, thereby reducing the complexity usually associated with financial management. Staff who previously felt unconfident in processing financial transactions gradually gained competence and independence in applying accounting procedures. The training also fostered collaborative learning, where participants supported each other in solving case simulations, enhancing not only technical knowledge but also teamwork and problem-solving skills. Furthermore, the foundation's management expressed that the program positively contributed to institutional performance by ensuring more reliable and transparent financial reporting.*

Abstrak.

Yayasan Cahaya Amal Soleh merupakan lembaga sosial yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai program kelembagaan yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, sejumlah staf operasional yang tidak memiliki latar belakang keuangan kesulitan memahami dan mengelola laporan keuangan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendampingi

staf melalui Program Pembelajaran dan Pengembangan Kerja (PKL) bertema Keuangan untuk Non-Keuangan dengan pendekatan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Akuntansi Pesantren dan Amal Sosial). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan model partisipatif, yang melibatkan pelatihan langsung, simulasi pencatatan transaksi, dan evaluasi pemahaman peserta. Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman staf yang signifikan terhadap prinsip-prinsip dasar akuntansi, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan berbasis SIAPIK. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis melalui aplikasi yang berbasis pada kebutuhan yayasan dapat meningkatkan kapasitas keuangan staf non-akuntansi. Implikasi dari kegiatan ini memperkuat pentingnya digitalisasi sistem keuangan organisasi sosial dan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi sumber daya manusia agar tata kelola keuangan yang akuntabel dan transparan dapat terwujud secara berkelanjutan. Selain itu, hasil program ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan pelatihan partisipatif dapat mengatasi hambatan literasi keuangan di kalangan staf non-keuangan. Aplikasi SIAPIK menyediakan antarmuka yang mudah diakses dan modul terstruktur yang mudah dipahami, sehingga mengurangi kompleksitas yang biasanya terkait dengan pengelolaan keuangan. Staf yang sebelumnya merasa kurang percaya diri dalam memproses transaks keuangan, secara bertahap memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam menerapkan prosedur akuntansi. Pelatihan ini juga mendorong pembelajaran kolaboratif, di mana para peserta saling mendukung dalam menyelesaikan simulasi kasus, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis tetapi juga keterampilan kerja sama tim dan pemecahan masalah. Lebih lanjut, manajemen yayasan menyatakan bahwa program ini berkontribusi positif terhadap kinerja lembaga dengan memastikan pelaporan keuangan yang lebih andal dan transparan.

Kata kunci: *Finance for Non-Finance*, literasi keuangan, organisasi sosial, pendampingan, SIAPIK

1. PENDAHULUAN

Organisasi non-profit seperti Yayasan Cahaya Amal Soleh memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Namun, salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah lemahnya kapasitas pengelolaan keuangan, terutama di kalangan pengelola yang berlatar belakang non-keuangan (Lestari et al., 2024) . Kurangnya pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip keuangan dapat menghambat transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan program-program yang dijalankan (Atmodjo et al., 2022). SIAPIK (*Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan*) adalah aplikasi keuangan sederhana berbasis desktop yang dikembangkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Rinandiyana et al., 2020), dirancang khusus untuk membantu organisasi non-profit dalam mencatat dan melaporkan keuangan secara lebih terstruktur dan professional (Upessy et al., 2024). Namun, penggunaan aplikasi ini belum meluas karena keterbatasan pelatihan dan pendampingan (Dewi et al., 2020). Melihat kondisi tersebut, kegiatan pendampingan *Finance for Non-Finance* melalui pengenalan dan penggunaan aplikasi SIAPIK menjadi sangat relevan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan Yayasan Cahaya Amal Soleh (Nurul Awwaliyah et al., 2024) (Aprilia et al., 2024), khususnya bagi para peserta program *Organizational Leadership Development Program* (OLDP) yang sedang mempersiapkan diri sebagai pemimpin organisasi. Adapun gambaran IPTEK dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dapat di lihat pada gambar berikut;

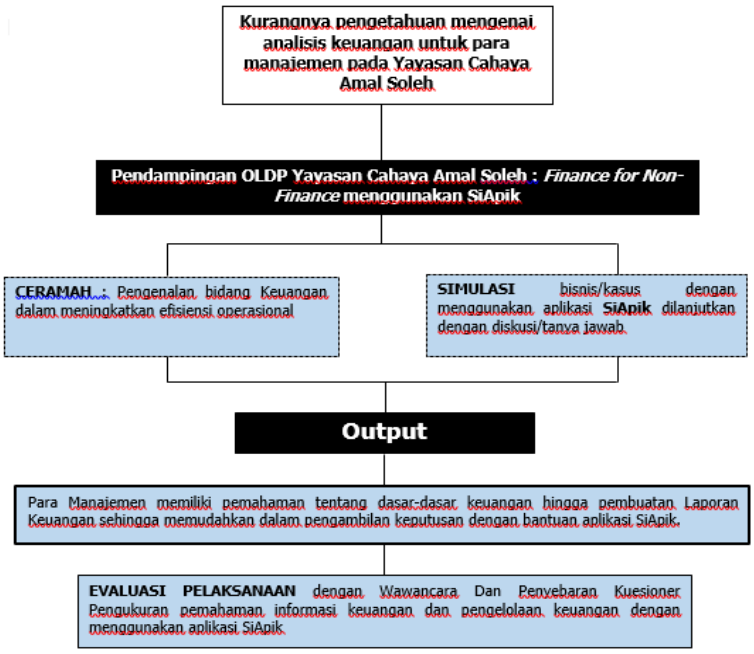

Gambar 1. Alur pelaksanaan di Lokasi.

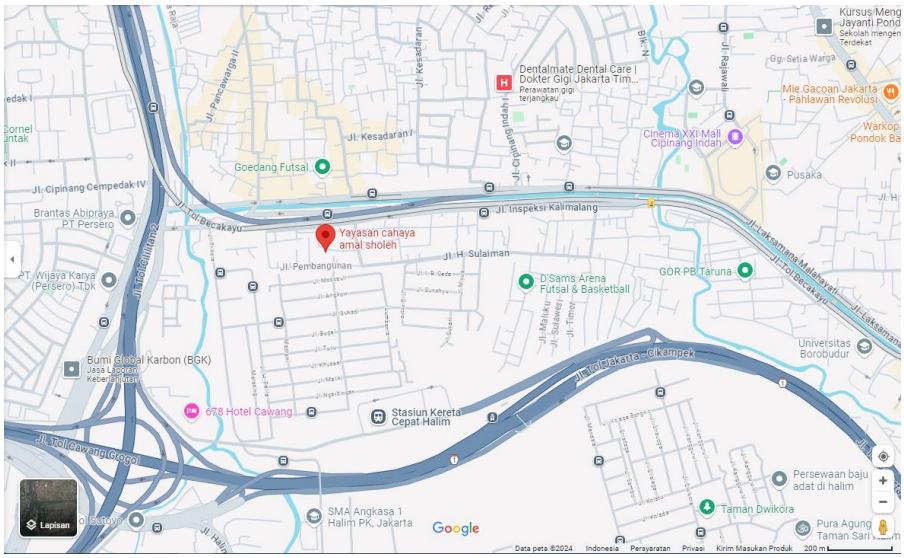

Gambar 2. Lokasi kegiatan

2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah sebagai berikut: **(1) Minimnya Pemahaman Keuangan di Kalangan Non-Finansial** : Banyak pengurus dan staf Yayasan Cahaya Amal Soleh berasal dari latar belakang non-keuangan (misalnya: pendidikan), akibatnya terjadi kebingungan dalam pencatatan keuangan sederhana, pelaporan keuangan, serta memahami konsep dasar seperti anggaran, arus kas, dan pembukuan (Bank Indonesia, 2022), (karyakreatifindonesia.co.id, 2025). **(2) Kurangnya Pemanfaatan SIAPIK secara**

Maksimal : SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) sudah diperkenalkan, namun (Nammu et al., 2024). Banyak staf belum familiar dengan penggunaannya (Febbyana et al., 2024), terdapat kesalahan input data akibat kurangnya pelatihan teknis, beberapa fitur SIAPIK belum digunakan secara optimal, seperti laporan bulanan, rekap anggaran vs realisasi, dan neraca (Indah Zhafirah et al., 2024). **(3) Kesalahan dalam Pencatatan Transaksi** : Terdapat kesalahan umum seperti: Pencatatan transaksi ganda, tidak ada pemisahan antara dana operasional dan dana program, transaksi tunai tidak dicatat secara real-time sehingga sulit melakukan rekonsiliasi (Perkasa et al., 2024). **(4) Kurangnya Dokumentasi dan Bukti Transaksi** : Banyak transaksi yang tidak disertai bukti pendukung seperti nota, invoice, atau tanda terima, hal ini menyulitkan proses audit internal maupun eksternal . **(5) Keterbatasan Infrastruktur Teknologi** : Beberapa staf masih menggunakan perangkat (laptop/komputer) yang tidak mendukung optimalnya kinerja aplikasi SIAPIK, akses internet yang terbatas juga menghambat proses pelaporan berbasis daring (Dewi et al., 2020). **(6) Rendahnya Kesadaran akan Pentingnya Akuntabilitas Keuangan** : Beberapa pengurus masih melihat pelaporan keuangan sebagai beban administratif, bukan sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Mashuri & Ermaya, 2021), hal ini berdampak pada komitmen dalam memperbaiki sistem keuangan secara menyeluruh.

Tujuan

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah: **(1)** Meningkatkan pemahaman dasar tentang prinsip dan praktik keuangan bagi peserta OLDP Yayasan Cahaya Amal Soleh (Bank Indonesia, 2022). **(2)** Memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK sebagai alat pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi organisasi nirlaba (Rinandiyana et al., 2020). **(3)** Mendorong integrasi pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel sebagai bagian dari kepemimpinan organisasi. **(4)** Menyusun sistem pencatatan keuangan yang sederhana namun efektif, yang dapat dioperasikan oleh pengelola yayasan non-keuangan. **(5)** Membangun model pendampingan berkelanjutan yang dapat direplikasi oleh yayasan sejenis lainnya di masa depan.

Manfaat

1. **Manfaat bagi Pelaksana Pelatihan (Tim Pengabdian atau Fasilitator)**

   a) **Penerapan Ilmu di Dunia Nyata.**

   Memberikan kesempatan bagi pelaksana (akademisi dan tim pengabdian) untuk menerapkan ilmu teknologi informasi secara langsung dalam konteks sosial. Menjadi

pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman teoritis yang selama ini dipelajari di kampus.

b) Pengembangan Keterampilan Komunikasi dan Edukasi

Pelaksana mengasah kemampuan dalam menyampaikan materi teknis keuangan kepada audiens non-finansial dengan bahasa yang sederhana dan kontekstual.

2. Manfaat bagi Peserta Pelaksana Kegiatan (Yayasan Cahaya Amal Soleh)

Penguasaan Aplikasi SIAPIK.

Peserta dapat mengoperasikan SIAPIK secara mandiri, mulai dari input transaksi, menyusun laporan, hingga analisis keuangan sederhana. Mampu melakukan pelaporan keuangan dengan lebih cepat, akurat, dan sesuai standar.

Peningkatan Literasi Keuangan

Staf dan pengurus yayasan memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti pencatatan transaksi, anggaran, laporan arus kas, dan audit sederhana. Menurunkan tingkat kesalahan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Manfaat Bersama; kolaborasi dan pembelajaran dua arah

a) Terjadi proses pembelajaran dua arah antara pelaksana pelatihan dan peserta.
b) Pelaksana memahami kondisi sosial lapangan, sementara peserta mendapat transfer ilmu dan teknologi baru.
c) Tercipta relasi kemitraan yang bisa dikembangkan menjadi program jangka panjang (misal: pelatihan lanjutan, mentoring keuangan, atau integrasi sistem digital lainnya).

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2025. Pengabdian dilaksanakan oleh tim, dosen Fakultas Teknologi Informatika dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Budi Luhur, Jakarta. Pendampingan ini langsung dilakukan kepada para staff Yayasan. Metode penyuluhan langsung yang digunakan yaitu kombinasi antara ceramah dan praktek langsung tentang penggunaan aplikasi SiAPIK di *handphone* (HP). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan aplikatif, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku dalam membuat laporan keuangan di HP. Adapun penjelasan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. *Round down* kegiatan.

Waktu	Kegiatan	Deskripsi	Metode
08.00-08.30	Registrasi dan Pembukaan	Pendataan peserta	Tatap muka
08.30 – 09.30	Penyampaian materi	Penyampaian materi tentang pentingnya dan mudahnya menggunakan aplikasi SiAPIK .	Ceramah interaktif
09.30 – 10.30	Praktik Penggunaan aplikasi SiApik di *handphone* (HP)	Peserta memasukkan data dan jenis usaha di aplikasi	Praktik dan pendampingan
10.30 – 11.30	Simulasi Penggunaan aplikasi SiAPIK	Peserta mencoba memasukkan data dalam aplikasi Si APIK	Simulasi dan praktik langsung
11.30 – 12.00	Evaluasi dan Penutupan		Diskusi & dokumentasi

Gambar 3. Pemaparan materi.

Gambar 4. Pemaparan materi.

Gambar 5. Pendampingan.

Gambar 6. Tampilan login aplikasi SiApik.

Gambar 7. Tampilan pengisian data diri pengguna.

Gambar 8. Tampilan pengisian data via Mobile Handphone.

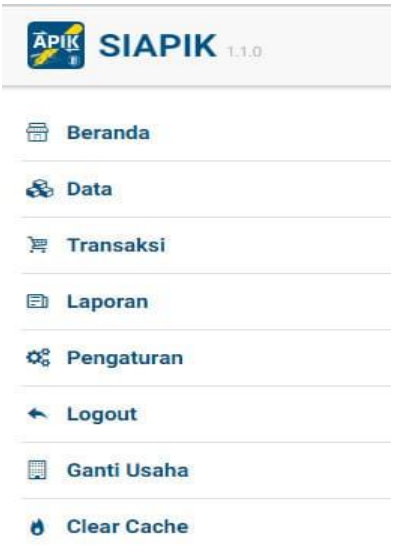

Gambar 9. Tampilan beranda SiApik.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif yang nyata bagi peserta pelaksana kegiatan dalam hal ini Yayasan Cahaya Amal Soleh, khususnya dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya pemakaian aplikasi SiAPIK Melalui sesi pendampingan ini, peserta berhasil membuat laporan keuangan secara sederhana sesuai kebutuhan pelaporan di Yayasan Cahaya Amal Soleh. Seluruh proses dan hasil kegiatan didokumentasikan dengan baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan tentang bagiamana membuat laporan keuangan secara sederhana melalui pendampingan pendampingan. Antusiasme peserta dan hasil yang ditampilkan menunjukkan bahwa intervensi sederhana namun tepat sasaran dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam pembuatan laporan sederhana. Setelah mengikuti pendampingan , pemilik usaha sudah dapat membuat laporan keuangan dan menggunakan aplikasi SiApik melalu ponsel dan perangkat komputer.

4. KESIMPULAN

Selama kegiatan berlangsung, dapat di simpulkan sebagai berikut: **(1) Peningkatan Pemahaman Keuangan Dasar bagi Non-Keuangan :** Pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman para peserta yang berlatar belakang non-keuangan (seperti staf operasional, tenaga pengajar, atau relawan) terhadap prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yayasan. **(2) Pengenalan dan Implementasi Awal Aplikasi SIAPIK** : Aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pengelolaan Informasi Keuangan) berhasil dikenalkan dan mulai diimplementasikan sebagai alat bantu pencatatan dan pelaporan keuangan. Peserta menunjukkan kemampuan dasar dalam mengoperasikan fitur utama, seperti pencatatan transaksi harian, pengelompokan akun, serta pencetakan laporan keuangan sederhana (Laporan Laba-Rugi dan Neraca). **(3) Transformasi Proses Administrasi Keuangan Menjadi Lebih Terstruktur dan Transparan :** Sebelum pendampingan, pencatatan keuangan dilakukan secara manual atau kurang sistematis. Dengan pendampingan ini, terjadi perubahan budaya kerja ke arah yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Penggunaan SIAPIK mendorong tata kelola keuangan yang lebih baik dan mudah diaudit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Yayasan Cahaya Amal Soleh yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di tempat. Kerja sama yang diberikan, mulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaan, sangat

membantu kelancaran kegiatan ini. Semangat dan keterbukaan dari Ketua Yayasan Cahaya Amal Soleh menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak kampus yang telah mendukung kegiatan ini melalui sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi..Semoga kolaborasi antara perguruan tinggi dan Yayasan Cahaya Amal Soleh seperti ini dapat terus terjalin secara berkelanjutan. Kami berharap kegiatan ini memberi dampak positif, baik bagi Yayasan Cahaya Amal Soleh maupun bagi pengayaan pengalaman mahasiswa dan dosen dalam dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, R., Hadi, M., & Yustiani, S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan SIAPIK di Kota Tangerang Selatan. Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis, 4(1), 17–28. https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3156

Aprilia, R., Hadi, M., & Yustiani, S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan SIAPIK di Kota Tangerang Selatan. Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis, 4(1), 17–28. https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3156

Atmodjo, S. S., Juminawati, S., Zuliyana, M., Yulianti, V., Hamid, E., Suprihanto, S., Aritonang, A., Purwanti, A., Aviantono, B., Turi, L. O., Kutoyo, M. S., & Lestari, S. (2022). Akuntansi Keuangan Menengah I.

Bank Indonesia. (2022). Pedoman Literasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). 1–136.

Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. Jurnal Abdidas, 1(6), 805–811. https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176

Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. Jurnal Abdidas, 1(6), 805–811. https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176

Febbyana, A., Aldea, A. A., Achab, M. W., & Rahmawati, R. (2024). Pendampingan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi SIAPIK pada Outlet Seenak di Abepura. Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(1), 197–202. https://doi.org/10.54082/jippm.457

Indah Zhafirah, N., Miradian Tandian, R., Nilan Arnindha, R., Harum Handalu, S., & Falah, S. (2024). Penerapan Aplikasi Pencatatan Keuangan SIAPIK untuk Efisiensi Manajemen Keuangan pada UMKM Pangkalan Minyak Tanah Rama di Kota Jayapura. Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan, 1(2), 66–76. https://journal.if.unsoed.ac.id/index.php/jupiter/article/view/18karyakreatifindonesia.co.id. (2025). SIAPIK Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan. Karyakreatifindonesia.Co.Id, 2. https://www.karyakreatifindonesia.co.id/siapik-new

Lestari, U., Setya, Y., Pratiwi, D., Suhartati, T., Buntoro, A., & Aldiyansah, R. (2024). Peningkatan Literasi Aplikasi Siapik Melalu Pelatihan Dan Pendampingan Bagi Umkm Komunitas Jawara Depok. Jurnal Abdimas Sangkabira, 4(2), 281–287. https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v4i2.1005

Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Serang. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 4(1), 92–101. https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501

Nammu, A. R., Lengkong, S. L. A., Arwalembun, Y. B. R., Anakotta, N. S. S., & Falah, S. (2024). Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Warung Cuax's dengan Menggunakan Aplikasi SIAPIK di Kota Jayapura. Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia, 2(3), 359–364. https://doi.org/10.54082/jpmii.453

Nammu, A. R., Lengkong, S. L. A., Arwalembun, Y. B. R., Anakotta, N. S. S., & Falah, S. (2024). Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Warung Cuax's dengan Menggunakan Aplikasi SIAPIK di Kota Jayapura. Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia, 2(3), 359–364. https://doi.org/10.54082/jpmii.453

Nurul Awwaliyah, I., Singgih, M., Desia Prajitiasari, E., Indah Kristiana, A., Budi Susanto, A., Lina Nur Azizah, Z., Syahputri, V., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Jember, U., Studi Pendidikan Matematika, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2024). Digital Transformation Melalui Aplikasi Siapik Dalam Menunjang Efektivitas Pelaporan Keuangan Wisata Agrapana, Desa Sumber Kalong, Kabupaten Bondowoso Digital Transformation Through Siapik Application To Support the Effectiveness of Financial Reporting in. INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian, 8(1), 272–286.

Perkasa, D. H., Purwanto, S., Yuliana, L., Abdullah, M. A. F., & Febrian, W. D. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Pada Sekolah Providentia. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional, 4(1), 92. https://doi.org/10.22441/pemanas.v4i1.30049

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Utilization of Android Based Accounting Application (SIAPIK) To Improve Financial Administration of MSMES. Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 73.

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Utilization of Android Based Accounting Application (SIAPIK) To Improve Financial Administration of MSMES. Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 73.

Upessy, V. M. C., Ramadhan, C. V., Windesi, D. T. R., & Padang, P. I. K. (2024). Pengenalan Aplikasi Keuangan SIAPIK kepada Kedai Kopi Baku Dapa Esge Park Kota Jayapura dalam Memperluas Penggunaan Teknologi Keuangan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia, 2(3), 365–374. https://doi.org/10.54082/jpmii.459